

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan LKPD *blended learning* berbasis inkuiri terbimbing dan keterampilan proses sains pada materi reaksi reduksi dan oksidasi di SMK, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan LKPD *blended learning* berbasis inkuiri terbimbing dan keterampilan proses sains menggunakan model pengembangan Lee and Owens (2004) dengan tahapan: 1) Analisis; 2) Desain; 3) Pengembangan yang disertai dengan validasi media, validasi materi dan penilaian guru; 4) Implementasi berupa uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar; dan 5) Evaluasi. LKPD didesain dengan mengikuti sintak model pembelajaran inkuiri terbimbing dan mengarah pada keterampilan proses sains. Dalam proses pengembangan dilakukan validasi ahli media dan materi untuk melihat kelayakan produk secara teoritis serta penilaian guru untuk melihat kelayakan produk secara praktis, kemudian dilakukan uji coba kelompok kecil serta uji coba kelompok besar. Produk akhir pengembangan menghasilkan LKPD, RPP, dan serta soal tes essay.
2. LKPD *blended learning* berbasis inkuiri terbimbing dan keterampilan proses sains pada materi reaksi redoks di SMK telah layak untuk digunakan dalam pembelajaran dengan kelayakan berdasarkan validasi ahli materi dengan skor 68 dan kriteria “Baik”, dan validasi ahli media dengan skor 83 kriteria “Sangat Baik”. Berdasarkan penilaian guru mendapat skor 57 dengan kriteria “sangat baik” serta respon siswa sebanyak 85,40% yang menyatakan LKPD “sangat baik” hal ini membuktikan bahwa LKPD yang dikembangkan tidak hanya layak secara teoritis juga layak secara praktis.
3. Hasil pengembangan LKPD *blended learning* berbasis inkuiri terbimbing dan keterampilan proses sains pada materi reaksi reduksi dan oksidasi di SMK efektif digunakan dalam pembelajaran *blended learning* serta berpotensi meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Hal ini diperkuat dengan

evaluasi hasil belajar peserta didik yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan nilai rata-rata sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) pembelajaran menggunakan LKPD yang dianalisis menggunakan statistik uji *t-paired* dan hasil yang didapatkan adalah *t* hitung sebesar 17,178 yang jika dibandingkan dengan *t*-tabel (Lampiran 12) sebesar 2.10982 pada taraf nyata 95% ($\alpha = 0.05$) maka *t* hitung > *t* tabel.

5.2. Saran

Beberapa saran yang diberikan penulis adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan sebatas uji coba kelompok besar yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas produk dalam pembelajaran dan sebagai evaluasi level 2 yaitu evaluasi hasil belajar, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh LKPD terhadap perubahan sikap (*performance*) serta dampak LKPD dalam pembelajaran secara lebih luas yang disebut sebagai evaluasi level 3(*performance*) dan level 4 (*Impact*).
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada materi reaksi reduksi dan oksidasi, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pengembangan LKPD *blended learning* pada materi lain, mengingat sistem pembelajaran yang dianjurkan pemerintah pada saat ini adalah pembelajaran campuran (*blended learning*).